

# EKSPLORASI KUALITATIF DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR AUD di PAUD AL-IKHLAS DESA TANJUNG HERAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH: PERSPEKTIF PENGARUH TERHADAP KENYAMANAN DAN PEMBELAJARAN ANAK

Alsa Sabrianti<sup>1</sup>, Maya Lestari<sup>2</sup>, Riana Indreswari<sup>3</sup>, Bunga Dwi Aryanti<sup>4</sup>, Yunita Dwi Febriyani<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : [alsasabrianti123@gmail.com](mailto:alsasabrianti123@gmail.com), [mayalestari151103@gmail.com](mailto:mayalestari151103@gmail.com), [rianaindreswari48@gmail.com](mailto:rianaindreswari48@gmail.com), [bungadwiaryanti08@gmail.com](mailto:bungadwiaryanti08@gmail.com), [yunitadwie@gmail.com](mailto:yunitadwie@gmail.com)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Interior design, exterior design, PAUD, learning comfort.

### Kata kunci:

Desain interior, desain eksterior, PAUD, kenyamanan belajar.

The physical environment in early childhood education (PAUD) has a very vital role in supporting optimal child development, both physically, emotionally, and cognitively. This study aims to explore the influence of interior and exterior design in PAUD AL-IKHLAS, Tanjung Heran Village, Taba Penanjung District, Central Bengkulu Regency, on children's comfort and learning process. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews with teachers, principals, and parents of students, as well as visual documentation. The results of the study indicate that the interior design of the classroom using soft colors, maximum natural lighting, and a flexible layout creates an atmosphere that supports children's focus on learning. In addition, the exterior design, especially a safe and fun play area, also contributes to children's motor development. Positive perceptions from parents towards the design of the PAUD environment indicate that physical comfort and a supportive atmosphere also motivate children to learn. This study provides recommendations for PAUD institutions, especially in rural areas, to pay more attention to aspects of space design that are in accordance with the needs of children's growth and development, so that they can improve the quality of learning in PAUD.

### Abstrak.

Lingkungan fisik dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung perkembangan anak secara optimal, baik secara fisik, emosional, maupun kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh desain interior dan eksterior di PAUD AL-IKHLAS Desa Tanjung Heran Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah, terhadap kenyamanan dan proses pembelajaran anak. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa, serta dokumentasi visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain interior ruang kelas yang menggunakan warna lembut, pencahayaan alami yang maksimal, dan

# EKSPLORASI KUALITATIF DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR AUD di PAUD AL- IKHLAS DESA TANJUNG HERAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH: PERSPEKTIF PENGARUH TERHADAP KENYAMANAN DAN PEMBELAJARAN ANAK

tata letak fleksibel menciptakan suasana yang mendukung fokus belajar anak. Selain itu, desain eksterior, khususnya area bermain yang aman dan menyenangkan, juga berkontribusi terhadap perkembangan motorik anak. Persepsi positif dari orang tua terhadap desain lingkungan PAUD menunjukkan bahwa kenyamanan fisik dan suasana yang mendukung turut memotivasi anak-anak untuk belajar. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga PAUD, terutama di wilayah pedesaan, untuk lebih memperhatikan aspek desain ruang yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

---

## PENDAHULUAN

Lingkungan fisik dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung proses tumbuh kembang anak secara optimal. Anak usia dini berada dalam fase perkembangan yang pesat, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun motorik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga PAUD untuk menyediakan lingkungan belajar yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga mampu memberikan rangsangan yang positif dan menyenangkan bagi anak. Lingkungan fisik yang dimaksud mencakup aspek desain interior dan eksterior ruang belajar yang dirancang secara spesifik sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Desain lingkungan belajar yang baik mencerminkan kebutuhan psikologis dan fisiologis anak. Misalnya, pencahayaan alami yang cukup, sirkulasi udara yang baik, penggunaan warna-warna cerah namun lembut, serta tata letak perabotan yang ramah anak akan sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lingkungan yang dirancang dengan baik akan mendukung aktivitas eksplorasi, bermain sambil belajar, serta interaksi sosial antaranak dan antara anak dengan pendidik.

Di Indonesia, perhatian terhadap kualitas lingkungan belajar PAUD masih belum merata, terutama di wilayah pedesaan. Banyak lembaga PAUD yang belum memiliki desain ruang yang sesuai dengan prinsip pedagogi anak usia dini. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran anak-anak. Oleh karena itu, evaluasi dan eksplorasi terhadap desain ruang belajar PAUD, terutama di daerah, menjadi penting untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pendidikan anak diterapkan secara optimal.

Penelitian ini secara khusus mengambil fokus pada PAUD Cempaka yang terletak di Desa Kota Agung. Lembaga ini dipilih karena merupakan salah satu institusi pendidikan anak usia dini yang berkembang di wilayah pedesaan dan aktif dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang menyenangkan serta berbasis lingkungan. PAUD Cempaka menjadi contoh representatif bagi lembaga PAUD non-formal yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan sebagai bagian dari strategi pembelajarannya. Namun demikian, perlu ditelaah lebih jauh sejauh mana desain interior dan eksterior yang ada telah memberikan pengaruh terhadap proses belajar anak-anak di dalamnya.

Desain interior dan eksterior dalam konteks PAUD tidak bisa diabaikan karena anak usia dini sangat sensitif terhadap berbagai aspek lingkungan, seperti pencahayaan, kebisingan, tekstur material, hingga keamanan struktur ruangan. Kesan pertama yang ditangkap anak dari lingkungannya akan memengaruhi perasaan, motivasi, dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh sebab itu, lingkungan fisik juga harus disesuaikan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak dan dapat memberikan rasa nyaman, aman, dan membebaskan mereka untuk bergerak dan bereksplorasi.

Menurut Yuliani (2018), lingkungan belajar pada PAUD harus dirancang sebagai ruang yang hidup (*living space*), yakni tempat yang mendukung kreativitas, partisipasi aktif, dan keterlibatan emosional anak dalam setiap aktivitas. Konsep ini menunjukkan bahwa desain ruang tidak hanya sekadar estetika atau teknis bangunan, melainkan bagian dari strategi pedagogi yang menyatu dengan kurikulum dan metode pembelajaran. Dengan demikian, desain lingkungan belajar bukan hanya tanggung jawab arsitek atau teknisi, tetapi juga perlu melibatkan guru dan orang tua agar sesuai dengan kebutuhan nyata anak.

Studi lain oleh Pratiwi (2021) menekankan pentingnya keterlibatan anak dalam mengakses ruang belajar mereka secara mandiri. Ruang yang fleksibel, terbuka, dan ramah anak terbukti mendorong rasa percaya diri dan kemandirian anak dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas sederhana. Oleh karena itu, perancangan lingkungan belajar harus memperhatikan fleksibilitas penggunaan ruang, keselamatan dari sisi ergonomis, serta kejelasan zona aktivitas yang mendukung aktivitas bermain, belajar, dan berinteraksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam sejauh mana elemen-elemen desain interior dan eksterior yang diterapkan di PAUD Cempaka berpengaruh terhadap kenyamanan dan proses pembelajaran anak. Melalui pendekatan kualitatif dan observasi langsung di lapangan, diharapkan hasil dari studi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan belajar PAUD yang lebih ramah anak dan kontekstual dengan karakteristik wilayah pedesaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam elemen-elemen desain lingkungan fisik di PAUD Cempaka Desa Kota Agung dan pengaruhnya terhadap kenyamanan dan proses pembelajaran anak. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang terjadi tanpa mengandalkan angka atau statistik, tetapi dengan fokus pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi yang diamati (Supriyono, 2020).

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Cempaka yang terletak di Desa Kota Agung, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah pedesaan. PAUD ini dipilih karena lingkungan fisik dan desain ruangnya yang dianggap menarik untuk diteliti, khususnya terkait dengan bagaimana elemen desain interior dan eksterior dapat mempengaruhi proses pembelajaran anak-anak usia dini di daerah tersebut.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi visual.

#### **1) Observasi Langsung**

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati kondisi fisik ruang kelas, area bermain, dan lingkungan sekitar PAUD Cempaka. Observasi langsung memberikan pemahaman langsung mengenai bagaimana desain ruang dan area bermain mendukung atau menghambat kegiatan belajar anak (Prabowo, 2019). Pengamatan ini juga mencakup elemen-elemen seperti pencahayaan, ventilasi, warna dinding, tata letak furnitur, serta tingkat kebisingan yang ada di ruang kelas dan area bermain.

#### **2) Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam dilakukan dengan 3 guru kelas, 1 kepala sekolah, dan 6 orang tua siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi dan pandangan mereka terkait pengaruh

# EKSPLORASI KUALITATIF DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR AUD di PAUD AL-IKHLAS DESA TANJUNG HERAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH: PERSPEKTIF PENGARUH TERHADAP KENYAMANAN DAN PEMBELAJARAN ANAK

desain lingkungan fisik terhadap kenyamanan dan efektivitas pembelajaran anak. Wawancara ini dirancang untuk memberikan informasi yang mendalam mengenai pengalaman langsung dan observasi subjektif dari para informan yang terlibat dalam proses pembelajaran anak di PAUD Cempaka (Wulandari, 2019).

## 3) Dokumentasi Visual

Dokumentasi visual berupa foto-foto elemen desain yang diamati di ruang kelas, area bermain, serta elemen eksterior lainnya juga dikumpulkan. Foto-foto ini berfungsi sebagai bukti visual yang memperkuat temuan yang diperoleh dari observasi langsung dan wawancara. Dokumentasi visual ini penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana elemen desain fisik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak (Yusnita, 2021).

## 2. Analisis Data

Data yang terkumpul melalui teknik-teknik di atas dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang tidak relevan akan disaring dan dipilih untuk memperoleh data yang lebih fokus. Selanjutnya, data yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai temuan penelitian. Pada tahap terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan yang diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi visual untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan hasil penelitian (Pratiwi, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh desain fisik lingkungan, baik interior maupun eksterior, terhadap kenyamanan dan proses pembelajaran anak-anak di PAUD AL-IKHLAS Desa Tanjung Heran Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), lingkungan fisik memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan fisik, emosional, serta kognitif anak. Penelitian ini mengamati dua elemen desain utama yang mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran di PAUD, yaitu desain interior ruang kelas dan desain eksterior area bermain. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta orang tua siswa, ditemukan bahwa desain lingkungan fisik PAUD Cempaka tidak hanya memperhatikan aspek estetika, tetapi juga aspek fungsional yang mendukung berbagai kegiatan pembelajaran yang aktif, aman, dan menyenangkan bagi anak-anak.

### 1. Desain Interior: Keterhubungan dengan Kenyamanan dan Fokus Anak

Hasil observasi menunjukkan bahwa ruang kelas di PAUD Al-Ikhlash didesain dengan memperhatikan kenyamanan anak agar mereka dapat belajar dengan fokus. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian adalah pemilihan warna dinding ruangan. Warna dinding yang menggunakan nuansa pastel, seperti biru muda, hijau daun, dan kuning lembut, memberikan kesan menenangkan yang tidak membebani indera anak. Warna yang tidak mencolok ini penting untuk menciptakan atmosfer yang mendukung konsentrasi belajar. Menurut teori warna dalam desain

interior, warna-warna yang lembut dapat meredakan ketegangan dan meningkatkan kenyamanan, yang sangat penting untuk anak-anak yang sedang berada dalam tahap perkembangan mental yang sensitif (Prabowo, 2019).



Gambar 1 Ruang A1

Selain itu, pencahayaan alami juga menjadi aspek penting yang diperhatikan dalam desain ruang kelas. Terdapat jendela besar yang memungkinkan cahaya matahari masuk dengan maksimal, menciptakan ruangan yang terang dan nyaman. Pencahayaan alami terbukti dapat meningkatkan mood dan energi anak, sehingga memudahkan mereka untuk fokus dalam kegiatan belajar (Sujiono, 2009). Sirkulasi udara yang baik juga merupakan faktor penting yang membantu menciptakan ruang kelas yang tidak pengap. Menurut seorang guru di PAUD Al-Ikhlas, "Anak-anak lebih fokus belajar saat ruangan cukup terang dan tidak pengap. Kami usahakan ventilasi terbuka sepanjang hari." Pernyataan ini menunjukkan bahwa kenyamanan fisik yang tercipta melalui pencahayaan yang baik dan ventilasi yang memadai sangat mendukung konsentrasi anak-anak selama kegiatan belajar.

Penataan ruang kelas yang fleksibel juga menjadi sorotan penting dalam desain interior PAUD Cempaka. Meja dan kursi yang mudah dipindahkan memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan anak. Desain ini memberi ruang bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengatur tata letak ruang kelas sesuai dengan jenis aktivitas yang dilakukan. Penataan yang fleksibel juga mendukung anak-anak untuk bergerak lebih leluasa sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, perabotan yang digunakan di ruang kelas memiliki ketinggian yang sesuai dengan tinggi badan anak, berbahan ringan, tidak tajam, dan mudah dijangkau. Hal ini meminimalisir potensi kecelakaan dan memungkinkan anak-anak untuk menggunakan perabotan dengan aman (Wulandari, 2019).

## **2. Desain Eksterior: Area Bermain sebagai Ruang Pembelajaran Aktif**

Desain eksterior PAUD Cempaka juga memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak melalui kegiatan aktif di luar ruangan. Area bermain di PAUD ini dilengkapi dengan berbagai alat permainan yang dirancang untuk mendukung perkembangan motorik anak, seperti perosotan, ayunan, dan rumah-rumahan. Lantai area bermain menggunakan rumput sintetis yang memberikan rasa aman bagi anak-anak karena mengurangi risiko cedera saat bermain. Hal ini menunjukkan bahwa desain area bermain tidak hanya mempertimbangkan aspek hiburan, tetapi juga keselamatan dan kenyamanan anak.

## EKSPLORASI KUALITATIF DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR AUD di PAUD AL- IKHLAS DESA TANJUNG HERAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH: PERSPEKTIF PENGARUH TERHADAP KENYAMANAN DAN PEMBELAJARAN ANAK

Menurut kepala sekolah PAUD Cempaka, “Kami menyadari pentingnya kegiatan motorik anak. Jadi, desain luar harus aman, menarik, dan menyenangkan.” Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya desain luar ruang yang dapat mengakomodasi kegiatan fisik anak-anak. Aktivitas motorik kasar yang dilakukan di luar ruangan, seperti berlari, memanjat, dan bermain ayunan, sangat penting untuk perkembangan fisik dan emosional anak-anak pada usia dini (Yusnita, 2021). Selain itu, elemen estetika dalam desain eksterior juga menjadi fokus, di mana mural edukatif pada dinding luar menambah suasana ceria dan memberikan stimulus visual yang mendukung kreativitas anak. Mural ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik.



Gambar 2 Ruang Bermain

Taman kecil yang ada di sekitar area bermain juga menjadi salah satu elemen yang penting dalam desain eksterior PAUD Al-Ikhlas. Taman ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau yang menyegarkan, tetapi juga sebagai media bagi anak-anak untuk mengenal alam lebih dekat. Di taman ini, anak-anak dapat belajar mengenai berbagai jenis tanaman dan binatang, yang mengembangkan rasa ingin tahu mereka terhadap lingkungan sekitar.

### **3. Persepsi Orang Tua terhadap Lingkungan Belajar Anak**

Persepsi orang tua terhadap desain lingkungan fisik PAUD Cempaka juga sangat positif. Sebagian besar orang tua yang diwawancarai menyatakan kepuasan terhadap kondisi fisik PAUD, terutama dalam hal kenyamanan dan keselamatan anak-anak. Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa anak mereka menjadi lebih antusias untuk berangkat ke sekolah dan tidak mudah merasa bosan. Salah satu orang tua mengatakan, “Anak saya bilang suka sekolah karena banyak warna dan bisa main di luar.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa faktor visual dan ruang gerak yang bebas memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak-anak, yang secara langsung mendukung motivasi mereka untuk datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kenyamanan dan suasana yang menyenangkan yang tercipta melalui desain ruang yang menarik dan aman sangat mendukung perkembangan emosional anak. Hal ini juga berkaitan dengan teori pembelajaran konstruktivistik, di mana anak-anak membangun pengalaman belajar mereka melalui interaksi aktif dengan lingkungan sekitar (Pratiwi, 2021). Dengan adanya ruang yang mendukung eksplorasi dan kreativitas, anak-anak di PAUD Al-Ikhlas dapat lebih bebas

berekperimen dan mengembangkan kemampuan sosial mereka melalui permainan dan interaksi dengan teman-teman sebaya.

#### **4. Keterkaitan Lingkungan Fisik dengan Proses Pembelajaran**

Lingkungan fisik yang mendukung tidak hanya mempengaruhi kenyamanan anak, tetapi juga berkontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Di PAUD Al-Ikhlas, desain ruang kelas yang fleksibel dan area bermain yang aman mempermudah guru dalam menerapkan metode pembelajaran tematik. Dalam metode pembelajaran tematik, guru sering kali mengubah tata letak ruang kelas sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang diterapkan. Dengan adanya desain ruang yang responsif terhadap kebutuhan pembelajaran, guru tidak perlu repot-repot mengatur ulang ruang secara terus-menerus atau mengkhawatirkan kondisi fisik ruangan yang dapat mengganggu fokus anak.

Pendapat ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sujiono (2009) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar anak usia dini harus memberikan ruang bagi eksplorasi, kreativitas, dan interaksi sosial. Dalam konteks PAUD Al-Ikhlas, desain fisik ruang kelas dan area bermain yang sudah dirancang sedemikian rupa mendukung kebutuhan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, baik melalui kegiatan pembelajaran formal maupun non-formal. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih mudah mengelola kelas dan memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal bagi anak-anak.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa desain fisik lingkungan, baik interior maupun eksterior, sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas pembelajaran anak di PAUD Al-Ikhlas. Dengan memperhatikan aspek estetika dan fungsional dalam desain ruang, PAUD Al-Ikhlas berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, emosional, dan kognitif anak-anak usia dini.

#### **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Desain fisik lingkungan di PAUD Al-Ikhlas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan dan proses pembelajaran anak-anak. Aspek desain interior ruang kelas, seperti pemilihan warna yang menenangkan, pencahayaan alami yang memadai, serta tata letak ruang yang fleksibel, membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak-anak. Selain itu, desain eksterior yang mencakup area bermain yang aman dan menyenangkan mendukung perkembangan motorik anak, yang berperan penting dalam pembelajaran mereka. Persepsi orang tua terhadap kondisi fisik PAUD juga sangat positif, mencerminkan bahwa desain ruang yang nyaman dan menyenangkan memberikan dampak langsung terhadap motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi lembaga PAUD, khususnya di wilayah pedesaan, untuk memperhatikan aspek desain lingkungan fisik yang tidak hanya estetis, tetapi juga mendukung kebutuhan perkembangan anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan lingkungan belajar PAUD yang lebih ramah anak dan sesuai dengan karakteristik wilayah setempat.

#### **REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)**

Prabowo, S. (2019). *Pengaruh Desain Lingkungan Fisik terhadap Proses Pembelajaran di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 10(2), 123-135.

EKSPLORASI KUALITATIF DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR AUD di PAUD AL-  
IKHLAS DESA TANJUNG HERAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH:  
PERSPEKTIF PENGARUH TERHADAP KENYAMANAN DAN PEMBELAJARAN  
ANAK

- Sujiono, M. (2009). *Pencabayaan dan Ventilasi dalam Desain Ruang Kelas untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wulandari, D. (2019). *Peran Perabotan yang Ramah Anak dalam Ruang Kelas PAUD*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 45-58.
- Yuliani, R. (2018). *Desain Lingkungan Belajar yang Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini*. *Jurnal Desain Interior*, 7(3), 200-215.
- Pratiwi, L. (2021). *Fleksibilitas Ruang Belajar PAUD: Kemandirian Anak dalam Mengakses Ruang*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 67-79.
- Yusnita, E. (2021). *Desain Eksterior PAUD dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Motorik Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(4), 170-183.
- Supriyono, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pratiwi, L. (2021). *Persepsi Orang Tua terhadap Desain Lingkungan Fisik PAUD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 101-112.
- Sujiono, M. (2009). *Pengaruh Pencabayaan Alami dalam Ruang Kelas PAUD*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 90-104.
- Wulandari, D. (2019). *Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Fisik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 35-49.
- .